

REVITALISASI TEMPAT WUDHU BANGUNAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AN NURILLAH, DI DESA KARANG ANYAR KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG SUMATERA UTARA

Diana Suita¹, Liza Fitriana², Haida Dafitri³, Calvin Chiuloto⁴, Johan Oberlyn
Simanjuntak⁵, Simon Petrus Simorangkir⁶

^{1,2,3,4}Universitas Harapan (UNHAR) Medan

⁵Universitas HKBP Nommensen Medan

⁶Universitas Asahan (UNA), Kisaran

E-mail: dianasuita@studentmail.unimap.edu.my

ARTICLE INFO

Article history:

Received :25-09-2025

Revised :10-10-2025

Accepted: 18-10-2025

Key words: KKN,

Revitalization, School

Facilities, Ablution Place

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The community service program in this Real Work Lecture program aims to revitalize the ablution area at An Nurillah Integrated Islamic Elementary School located in Karang Anyar Village, Beringin District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. The previous condition of the ablution area was unsuitable for use due to clogged drains, inadequate floors, and damaged sanitation facilities, which hampered the smooth ablution activities of students and teachers before worship. The implementation of this community service activity went through several stages starting from an initial condition survey, redesign planning, material procurement, and renovation. The renovation included the installation of 10 water taps at the front and back, the installation of ceramics on the walls and floors, painting, and the finishing process so that the ablution area is clean, safe, and comfortable to use. This revitalization is very important to support the implementation of worship for students and all school residents at An Nurillah Integrated Islamic Elementary School, in Karang Anyar Village, Beringin District, Deli Serdang Regency, North Sumatra, which makes morals and Islamic teachings the main foundation of education. In addition to improving physical facilities, this program also provides an educational impact to students regarding the importance of maintaining and preserving public facilities to ensure their continued

cleanliness. The success of this community service program is a concrete example of the synergy between students as implementers of the community service program and the school community in creating an environment that supports spiritual activities and school cleanliness. With the presence of a revitalized ablution area, it is hoped that a more conducive school environment will be created to support worship discipline and increase awareness of environmental cleanliness. The sustainability of this program can be continuously encouraged with the active participation of the school community in maintaining the facility for long-term use. This program can also be used as a model for managing Nurillah Integrated Islamic Elementary School, in Karang Anyar Village, Beringin District, Deli Serdang Regency, North Sumatra, and provided real experience for students in implementing community service in a professional and structured manner.

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata kali ini bertujuan melakukan revitalisasi tempat wudhu di Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah yang berlokasi di Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kondisi tempat wudhu sebelumnya kurang layak digunakan karena adanya saluran air yang tersumbat, lantai yang tidak memadai, serta fasilitas sanitasi yang rusak sehingga menghambat kelancaran aktivitas berwudhu siswa dan guru sebelum beribadah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melewati beberapa tahap mulai dari survei kondisi awal, perencanaan desain ulang, pengadaan material, hingga renovasi. Renovasi mencakup pemasangan kran air sebanyak 10 titik di depan dan belakang, pemasangan keramik pada dinding dan lantai, pengecatan, serta proses finishing agar tempat wudhu menjadi bersih, aman, dan nyaman untuk digunakan. Revitalisasi ini sangat penting untuk mendukung pelaksanaan ibadah siswa siswi dan seluruh warga sekolah di lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah, di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara yang menjadikan akhlak dan ajaran agama Islam sebagai landasan utama pendidikan. Selain meningkatkan fasilitas fisik, program ini juga memberikan dampak edukatif kepada siswa mengenai pentingnya menjaga dan memelihara fasilitas umum agar terjaga kebersihannya secara berkelanjutan. Keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menjadi contoh nyata dari sinergi antara mahasiswa sebagai pelaksana pengabdian masyarakat kuliah kerja nyata dan masyarakat lingkungan sekolah dalam lingkungan yang mendukung kegiatan spiritual dan kebersihan sekolah. Dengan keberadaan tempat wudhu yang telah direvitalisasi, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang lebih kondusif untuk mendukung disiplin beribadah dan

meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan. Keberlanjutan program ini dapat terus didorong dengan partisipasi aktif masyarakat sekolah untuk menjaga fasilitas agar dapat dipakai dalam jangka panjang. Program ini juga dapat dijadikan model dalam pengelolaan fasilitas ibadah lain di lingkungan pendidikan atau masyarakat yang bersifat berkelanjutan dan sesuai kebutuhan pengguna. Secara keseluruhan, pelaksanaan pengabdian masyarakat kuliah kerja nyata ini telah memenuhi tujuan sosial, edukatif, dan religi yang berdampak positif langsung pada kualitas pelayanan fasilitas ibadah di lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah, di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara serta memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat secara profesional dan terstruktur.

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di Desa Karang Anyar, Kecamatan Deli Serdang, dengan fokus pada Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah sebagai lokasi pengabdian. Pemilihan Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah didasarkan pada hasil survei awal yang menunjukkan bahwa fasilitas, terutama tempat wudhu untuk beribadah, masih kurang memadai dan membutuhkan perbaikan. Kegiatan pengabdian ini mencakup revitalisasi sarana tempat wudhu melalui tindakan teknis seperti perbaikan dan peningkatan kualitas bangunan, serta upaya administratif untuk menjaga keberlanjutan fungsi fasilitas tersebut. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang lebih nyaman dan aman bagi siswa siswi, serta para guru guru dalam menjalankan aktivitas belajar dan ibadah secara optimal. Revitalisasi ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya pemeliharaan fasilitas sekolah demi menunjang aktivitas pendidikan yang berkelanjutan.

Pendidikan sebagai salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satu aspek penting yang sering kali kurang mendapat perhatian adalah fasilitas ibadah yang memadai bagi siswa dan para guru guru di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, revitalisasi bangunan sekolah, khususnya fasilitas tempat wudhu, menjadi suatu kebutuhan yang mendesak untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan mendukung nilai nilai keagamaan.

Bangunan sekolah sebagai salah satu fasilitas umum memiliki peranan strategis dalam mendukung aktivitas penggunanya. Oleh sebab itu, bangunan sekolah diharapkan mampu beradaptasi secara fleksibel terhadap berbagai perubahan yang terjadi, terutama bagi para siswa siswi, dan para guru guru. Dalam perspektif tersebut, kegiatan revitalisasi bangunan menjadi sangat penting dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah, Desa Karang Anyar,

Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, setelah diperoleh gambaran mengenai keterbatasan fasilitas ibadah yang tersedia di lingkungan sekolah. Revitalisasi tempat wudhu dirancang sebagai rangkaian kegiatan teknis dan administratif yang bertujuan untuk mempertahankan serta memulihkan fungsi bahan bangunan sesuai dengan rencana awal. Keberhasilan suatu unsur bangunan diukur melalui kemampuannya menjalankan fungsi sebagaimana yang diharapkan. Dengan demikian, pelaksanaan pekerjaan revitalisasi tempat wudhu di lingkungan sekolah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya mewujudkan kenyamanan dan meningkatkan aspek keselamatan bagi seluruh pengguna.

Kurangnya perhatian terhadap kegiatan pemeliharaan dan perbaikan bangunan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap produktivitas serta efektivitas kegiatan yang dilakukan oleh pemilik maupun pengguna bangunan. Secara umum, kerusakan konstruksi dapat ditoleransi hingga batas umur rencana bangunan, namun pada banyak kasus ditemukan adanya kerusakan awal sebelum mencapai masa pakai yang ditetapkan. Kondisi tersebut perlu mendapat perhatian khusus, terutama bagi bangunan yang bersifat publik dan memiliki fungsi krusial dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, kegiatan pembangunan dan revitalisasi sarana serta prasarana fisik sekolah dilaksanakan berdasarkan kreativitas dan partisipasi aktif seluruh anggota sekolah sebagai wujud pengabdian masyarakat. Dengan cara demikian, diharapkan masyarakat lingkungan sekolah para siswa siswi dan para guru guru semakin memahami pentingnya perawatan dan pemeliharaan bangunan secara berkelanjutan demi terciptanya lingkungan pendidikan yang aman dan nyaman.

Kegiatan revitalisasi fasilitas, khususnya sarana tempat wudhu di lingkungan sekolah, memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan kesejahteraan sosial di sekolah tersebut. Fasilitas ibadah yang memadai tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual siswa dan para guru guru, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan harmonis. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan karakter yang menanamkan nilai nilai keagamaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan (menyeluruh) dari pembentukan kepribadian peserta para siswa siswi. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas tempat wudhu yang layak amat penting dalam mendukung pelaksanaan ibadah yang khusyuk dan nyaman, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesadaran religius dan kedisiplinan siswa dalam menjalankan aktivitas sehari hari.

Selain itu, kegiatan revitalisasi ini juga memiliki aspek pendidikan lingkungan yang penting. Melalui proses revitalisasi, siswa siswi dapat diajak untuk turut serta dalam menjaga dan merawat fasilitas sekolah, sehingga menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian sarana umum. Partisipasi aktif dari komunitas sekolah dalam kegiatan ini tidak hanya memperkuat rasa tanggung jawab sosial, tetapi juga menumbuhkan semangat kebersamaan dan gotong royong yang merupakan nilai nilai kebudayaan lokal yang sangat berharga.

Dalam kondisi revitalisasi bangunan sekolah juga harus dilihat dalam kerangka pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan pemeliharaan kualitas bahan dan konstruksi agar dapat berfungsi optimal dalam jangka panjang. Pemeliharaan berkala dan perbaikan dini terhadap kerusakan yang muncul akan mencegah kerusakan yang lebih parah serta menekan biaya perbaikan yang besar di masa mendatang. Oleh sebab itu, upaya revitalisasi tempat wudhu dan fasilitas lainnya merupakan bagian dari strategi manajemen aset sekolah yang bertujuan memastikan bahwa lingkungan belajar tetap aman, nyaman, dan mendukung aktivitas pembelajaran secara berkesinambungan.

Pelaksanaan kegiatan revitalisasi ini hendaknya tidak hanya menjadi proyek satu kali, tetapi harus diintegrasikan sebagai bagian dari kebijakan dan budaya sekolah. Dengan demikian, warga sekolah dapat membangun kesadaran tujuan bersama untuk terus memelihara dan mengembangkan fasilitas yang ada, sehingga dapat menunjang pelayanan pendidikan yang berkualitas. Dengan dukungan semua pihak, terutama kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua, revitalisasi fasilitas ini dapat berjalan efektif dan menghasilkan dampak positif yang luas bagi kemajuan sekolah secara keseluruhan.



Gambar 1: Lokasi Pengabdian Masyarakat

Merujuk pada hasil survei lapangan yang dilaksanakan melalui observasi dan pengumpulan data, diperoleh beberapa permasalahan signifikan terkait kondisi fasilitas tempat wudhu di Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah. Berdasarkan standar pemeliharaan fasilitas umum dan standar teknis tempat wudhu di sekolah, ditemukan bahwa kondisi tempat wudhu belum memenuhi kriteria kelayakan yang dianjurkan. Adapun hasil survei secara rinci sebagai berikut: (a) kondisi tempat wudhu di area sekolah tidak layak digunakan, (b) lantai tempat wudhu kurang mendapat perawatan secara berkala sehingga berpotensi menimbulkan risiko keselamatan, (c) beberapa kran air rusak sehingga menghambat fungsi fasilitas, dan (d) saluran pembuangan air tidak berfungsi dengan baik yang menyebabkan kebersihan lingkungan terganggu.

Temuan ini menunjukkan perlunya revitalisasi fasilitas tempat wudhu yang memenuhi standar kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan bagi penggunaannya. Standar teknis yang berlaku menekankan pentingnya pengadaan fasilitas yang memiliki aliran air bersih yang cukup, lantai yang tidak licin serta mudah dibersihkan, pemisahan antara tempat wudhu laki laki dan perempuan, serta sistem pembuangan limbah air yang efektif dan ramah lingkungan. Dengan memenuhi standar tersebut, diharapkan fasilitas tempat wudhu dapat menunjang kebutuhan ibadah dan aktivitas belajar mengajar secara optimal.

Dalam situasi pengabdian masyarakat, perbaikan dan perawatan fasilitas ini tidak hanya bertujuan sebagai solusi teknis, tetapi juga sebagai upaya pemberdayaan masyarakat sekolah agar memiliki kesadaran dan kemampuan untuk menjaga kelangsungan fasilitas secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, kegiatan revitalisasi yang dirancang dalam program ini diharapkan dapat menjadi contoh nyata penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di lingkungan sekolah. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga harus mengikuti standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tanggung jawab akademik dan sosial sivitas akademika.





Gambar 2: Peserta Pengabdian Masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peserta pengabdian masyarakat di sekolah SDIT An Nurillah Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, para siswa siswi dan guru guru disekolah, Kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini dalam bentuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi renovasi saluran wudhu di sekolah pelaksanaan langsung yang dilaksanakan selama 5 hari, yaitu mulai tanggal 22 Februari 2025 sampai dengan 27 Februari 2025 dengan *round down* kegiatan pengabdian masyarakat, pelaksanaan pengerjaan Revitalisasi Tempat Wudhu Bangunan Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah. pengabdian masyarakat berlangsung di lokasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, sebagai berikut:

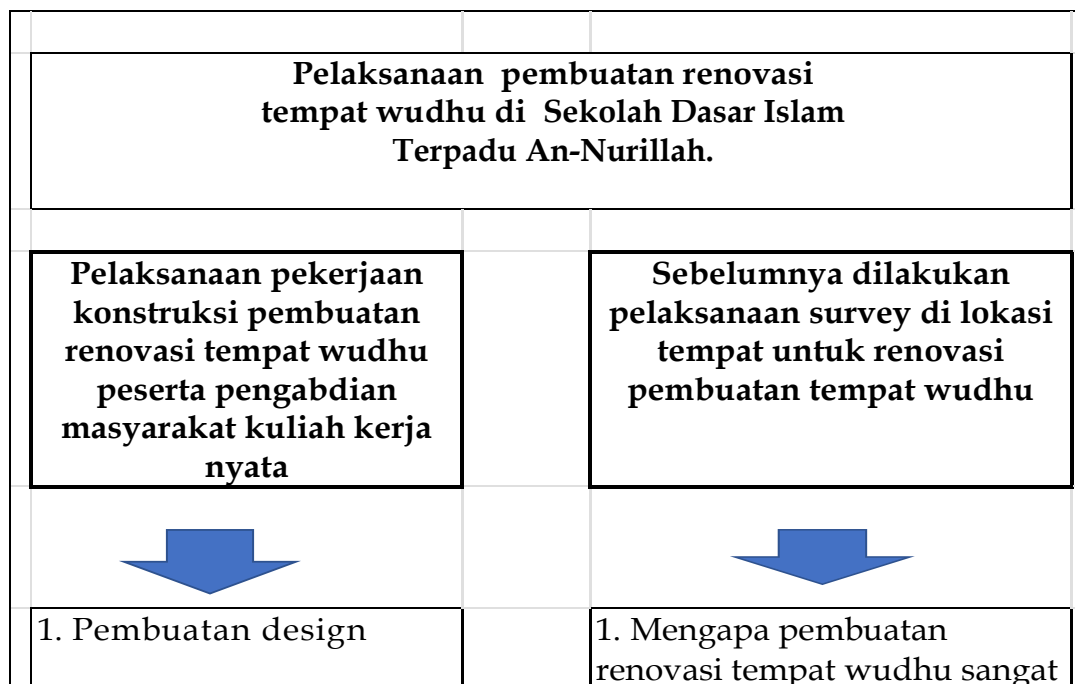
Tabel 1. Roundown Kegiatan Pengabdian Masyarakat di di Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah.

No	Tanggal	Program (Agenda)	Kegiatan
1	22 Februari 2025	Peserta pengabdian masyarakat kuliah kerja melakukan survey tempat lokasi sekolah	Tim peserta pengabdian masyarakat kuliah kerja nyata melakukan kegiatan sosialisasi, melihat fasilitas fasilitas diarea sekolah, pengenalan diri terhadap para guru dan pengurus sekolah.
2	22 Februari 2025	Pembersihan area yang akan di renovasi.	Peserta pengabdian masyarakat kuliah kerja membersihkan area yang akan di renovasi, seperti membuang sampah yang tersumbat di saluran air kotor dan mencabut rumput rumput yang mengganggu area, serta membersihkan lumut lumut yang

			bertempelan di dinding tempat wudhu.
3	22 Februari 2025	Menyiapkan bahan	Material bahan yang diperlukan sudah di diskusikan untuk merenovasi tempat wudhu dan telah disiapkan untuk langsung di antar ke tempat lokasi sekolah.
4	23 - 26 Februari 2025	Memulai kegiatan oleh seluruh peserta pengabdian masyarakat kuliah kerja	Pelaksanaan kegiatan di mulai dengan melakukan penggantian kran air, Pembongkaran instalasi pipa, melakukan pembobokan dinding bangunan, pengerjaan saluran air, pemasangan kramik, dan pengecatan dinding dan finishing.
5	27 februari 2025	Penutupan pelaksanaan pengabdian masyarakat kuliah kerja nyata	Melakukan Penutupan serta foto bersama dengan staf sekolah dan peserta pengabdian masyarakat kuliah kerja

Waktu dilaksanakannya pengabdian masyarakat kuliah kerja nyata ini di mulai tanggal 22 Februari 2025 sampai dengan 27 Februari 2025 di Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di lapangan adalah sebagai berikut:



		penting
2. Pembelian material bahan		2. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi
3. Penjadwalan pelaksanaan renovasi		3. Finishing pekerjaan konstruksi
		Dapat dimanfaatkan oleh para siswa siswi dan para guru guru di sekolah

Gambar 4. Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi di lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di di Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah dan berlangsung selama lima (5) hari, tepatnya pada tanggal 22 Februari 2025 sampai 27 Februari 2025. Tema kegiatan pengabdian Masyarakat kuliah kerja nyata ini yang diangkat adalah " Revitalisasi Tempat Wudhu Bangunan Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah." Selama kegiatan berlangsung, para peserta pengabdian masyarakat telah melaksanakan revitalisasi tempat wudhu di Sekolah Dasar Islam (SDI) Terpadu An Nurillah memiliki banyak fungsi dan manfaat yang penting. Fungsi utamanya adalah menyediakan fasilitas bagi siswa untuk melaksanakan wudhu sebelum shalat dengan nyaman dan bersih. Tempat wudhu yang baik juga dapat mengedukasi siswa tentang pentingnya kebersihan dan cara wudhu yang benar. Manfaat dari revitalisasi ini termasuk menjaga kebersihan dan sanitasi yang baik, mencegah penyebaran penyakit, serta meningkatkan kenyamanan siswa siswi saat beribadah. Selain itu, desain yang lebih efisien dan estetik juga dapat membuat tempat wudhu lebih menarik dan mendukung suasana belajar yang positif. Revitalisasi ini juga membantu memperbaiki citra sekolah, menunjukkan bahwa sekolah peduli dengan kebutuhan spiritual dan kebersihan siswa, serta menyediakan infrastruktur yang mendukung kegiatan ibadah dan belajar secara keseluruhan.

Pelaksanaan pengabdian ini terlaksana dengan baik dengan kerjasama Bapak Paidi selaku Kepala Desa, Desa Karang Anyar, Ibu Marsyah Dwi Syaputri, S.Pd selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Islam (SDI) Terpadu An Nurillah, para guru guru di sekolah dan juga pimpinan yayasan Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah.





Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Revitalisasi Tempat Wudhu Bangunan Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nurillah, manfaat tersebut meliputi:

1. Menjaga Kebersihan dan Kesehatan
Tempat wudhu yang baru akan lebih bersih dan terjaga, mengurangi risiko penyakit dan membuat siswa merasa lebih aman.
2. Meningkatkan Kenyamanan Beribadah
Dengan tempat wudhu yang nyaman, siswa akan lebih mudah dan merasa lebih tenang saat berwudhu, sehingga ibadah menjadi lebih khusyuk.
3. Efisiensi Penggunaan Ruang
Tempat wudhu yang lebih tertata membuat ruang menjadi lebih efisien, mengurangi antrian, dan memberi lebih banyak waktu untuk kegiatan lain.
4. Edukasi tentang Kebersihan
Dengan tempat wudhu yang bersih dan rapi, siswa akan lebih sadar tentang pentingnya menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan sekitar.
5. Meningkatkan Citra Sekolah
Sekolah yang memperhatikan fasilitas ibadah menunjukkan bahwa mereka peduli dengan kebutuhan siswa, baik dalam hal pendidikan agama maupun kenyamanan.
6. Lingkungan yang Lebih Baik
Tempat wudhu yang baru memberikan suasana yang lebih baik dan mendukung kegiatan belajar, serta menambah keindahan sekolah.
7. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Belajar
Dengan fasilitas yang lebih baik, siswa merasa dihargai dan nyaman, yang akan berdampak positif pada semangat dan kualitas belajar mereka.
8. Meningkatkan Kesadaran Siswa tentang Ibadah
Tempat wudhu yang rapi dan mudah diakses membuat siswa lebih disiplin untuk selalu berwudhu sebelum shalat, meningkatkan ketekunan mereka dalam beribadah.
9. Hemat Penggunaan Air

Dengan sistem pembuangan yang lebih efisien, tempat wudhu bisa mengurangi pemborosan air, mendukung kesadaran akan pentingnya penggunaan air yang bijak.

Dengan revitalisasi tempat wudhu ini, selain meningkatkan kebersihan dan kenyamanan, sekolah juga akan menciptakan lingkungan yang lebih mendukung untuk kegiatan belajar dan ibadah siswa.

SARAN

Untuk itu diperlukan tindak lanjut berupa melibatkan siswa dalam pemeliharaan dan kebersihan tempat wudhu, seperti melalui program *Wudhu Bersih*, tidak hanya akan menumbuhkan rasa tanggung jawab mereka, tetapi juga mendidik mereka tentang pentingnya menjaga fasilitas umum dan kebersihan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, M. A. (2024). Pendampingan Pembuatan Tempat Wudhu Ramah Anak di TK PKK Ijobalit, Lombok Timur. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7, 1–10.
- Marbun, S. K., & Rachman, M. E. (2024). Pelatihan Siswa tentang Wudhu dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Subserve: Community Service and Empowerment Journal*, 1(2), 101–110.
- Irawan, A. I. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu di Sekolah Dasar. *Jurnal Nala*, 1(1), 1–10.
- Setiawan, A. (2025). Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar. *The Indonesian Journal of Health Science*, 13(2), 119–126.
- Latief, A. (2021). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Perspektif dan Implementasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suryanto, D. (2020). *Manajemen Fasilitas Pendidikan: Perencanaan dan Pemeliharaan Ruang Kelas dan Fasilitas Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anwar, A. (2023, Maret 12). "Revitalisasi Tempat Wudhu: Membentuk Karakter Siswa Sejak Dini". Diakses dari <https://www.skolahindonesia.com/revitalisasi-tempat-wudhu>
- Cahyadi, E. (2020, Juni 8). "Pentingnya Kebersihan di Fasilitas Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Kegiatan Belajar Mengajar". Diakses dari <https://www.pendidikan.co.id/kebersihan-sekolah>